

OPTIMALISASI PROGRAM GREEN CAMPUS DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG: PENDEKATAN TAHAPAN DAN STRATEGI

Ade Vera Yantika¹, Herlina², Fadila Rahmah³, Baharudin⁴, Ali Murtadho⁵,
Ikhsan Mustofa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹adeveray@gmail.com, ²herlinaliwa99@gmail.com, ³fadilarahmah75@gmail.com,

⁴baharudinpgmi@radenintan.ac.id, ⁵alimurtadho@radenintan.ac.id,

⁶ihsanmustofa790@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the optimisation of the Green Campus program at UIN Raden Intan Lampung. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interview, and documentation. Data were analysed descriptively through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research on the implementation of the Green Campus programme at UIN Raden Intan Lampung have shown positive developments, although it still faces major challenges, such as limited funds, infrastructure that is not fully supportive, and lack of awareness and active participation of the academic community. The integration of Islamic values, which emphasise social responsibility and nature conservation, can strengthen the commitment of the academic community in supporting campus sustainability. Through collaboration with the government, private sector, and the community, as well as continuing education, these challenges can be overcome to create an environmentally friendly and sustainable campus.

Keywords: Approach, Stages, Strategy, Green Campus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi program Green Campus di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian implementasi program Green Campus di UIN Raden Intan Lampung telah menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih menghadapi tantangan utama, seperti keterbatasan dana, infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung, dan kurangnya kesadaran serta partisipasi aktif sivitas akademika. Integrasi nilai-nilai Islam, yang menekankan tanggung jawab sosial dan pelestarian alam, dapat memperkuat komitmen sivitas akademika dalam mendukung keberlanjutan kampus. Melalui kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, serta edukasi berkelanjutan, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi untuk menciptakan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendekatan, Tahapan, Strategi, Green Campus

A. Pendahuluan

Universitas memiliki peran
strategis dalam mewujudkan

pembangunan berkelanjutan,
salah satunya melalui
implementasi konsep Green

Campus (Makmur, 2019). Green Campus bukan hanya tentang pengelolaan lingkungan secara efisien, tetapi juga integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Yanuardhana & Waseh, 2024). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi Islam memiliki tanggung jawab untuk mendukung agenda keberlanjutan, sesuai dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Konsep Green Campus bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Bakaruddin dkk., 2023). Hal ini melibatkan aspek pengelolaan energi, air, limbah, transportasi, dan ruang hijau (Bahari & Zuhri, 2024). Banyak universitas di dunia telah berhasil menerapkan inisiatif ini, namun penerapan di Indonesia, khususnya di UIN Raden Intan Lampung, masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini terlihat dari terbatasnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya keberlanjutan, serta kurang

optimalnya pengelolaan sumber daya alam di lingkungan kampus.

Sebagai universitas yang terus berkembang, UIN Raden Intan Lampung telah mengambil langkah-langkah awal menuju Green Campus, seperti pengembangan ruang terbuka hijau dan kampanye pengurangan penggunaan plastik (Nasor & Jasmadi, 2020). Namun, upaya ini masih belum terintegrasi secara sistematis dalam visi dan misi institusi. Selain itu, minimnya infrastruktur yang mendukung pengelolaan energi terbarukan dan sistem pengelolaan limbah yang efektif menjadi kendala utama dalam implementasi Green Campus (M. Sari & Purboseno, 2024).

Dukungan kebijakan pemerintah, seperti Permen LHK No. 75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengelolaan Sampah, memberikan peluang bagi universitas untuk mengembangkan program keberlanjutan (Erwinsyah, 2021). Namun, implementasi kebijakan ini seringkali terbatas pada tingkat administratif tanpa penerapan konkret yang melibatkan seluruh elemen kampus (Saguni dkk.,

2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan program Green Campus memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar (Indriyany dkk., 2021). Namun, di UIN Raden Intan Lampung, partisipasi aktif dari seluruh elemen tersebut masih belum optimal. Mahasiswa sebagai agen perubahan sering kali kurang dilibatkan secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program keberlanjutan (Jazuli, 2021).

Selain itu, literasi tentang keberlanjutan di kalangan sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung masih rendah. Sebagian besar aktivitas keberlanjutan lebih bersifat sporadis dan kurang terintegrasi dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler (Tharaba, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas dan peningkatan kesadaran melalui pendidikan dan pelatihan berbasis keberlanjutan.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan pendanaan yang menjadi kendala utama dalam pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, seperti instalasi panel surya, sistem daur ulang air, dan fasilitas pengelolaan limbah organik (Zubaydah dkk., 2024). Situasi ini diperparah oleh kurangnya kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, industri, dan organisasi non-pemerintah yang dapat mendukung implementasi Green Campus di universitas (Ritonga, 2019).

Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan peluang besar untuk mendukung implementasi Green Campus (Qothrunnada dkk., 2023). Penggunaan teknologi digital untuk memantau konsumsi energi, sistem pengelolaan limbah berbasis IoT, serta aplikasi edukasi keberlanjutan dapat menjadi solusi inovatif (Yusuf & Sodik, 2023). Namun, adopsi teknologi ini di UIN Raden Intan Lampung masih belum optimal, sehingga potensi teknologi dalam mendukung Green Campus belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Dengan melihat berbagai tantangan tersebut, diperlukan pendekatan strategis yang melibatkan tahapan-tahapan implementasi yang jelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Lazwardi, 2017). Pendekatan ini harus mencakup aspek kebijakan, partisipasi sivitas akademika, integrasi teknologi, serta kerjasama dengan pihak eksternal (Malihah dkk., 2024). Upaya ini juga harus sejalan dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung.

Namun, terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai optimalisasi program Green Campus di UIN Raden Intan Lampung, khususnya terkait integrasi antara nilai-nilai Islam dan strategi keberlanjutan. Penelitian yang mengkaji pendekatan holistik, berbasis tahapan implementasi yang sistematis, serta strategi yang mengedepankan sinergi antar elemen kampus, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut

dengan mengusulkan langkah-langkah strategis yang relevan dan aplikatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam optimalisasi program Green Campus di UIN Raden Intan Lampung. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan program Green Campus.

Subjek Penelitian: Subjek penelitian terdiri dari:

1. Sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung, meliputi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
2. Pengelola kebijakan kampus, seperti pimpinan universitas dan bagian fasilitas kampus.
3. Mitra eksternal, termasuk pemerintah daerah, LSM, dan penyedia teknologi hijau.

Nama-nama partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama-Nama Partisipan

Kode	Nama partisipan
R1	Dosen UIN Raden Intan Lampung
R2	Pimpinan UIN Raden Intan Lampung
R3	Pemerintah daerah Provinsi Lampung

Alat Pengumpul Data:

1. Wawancara mendalam dengan pimpinan universitas, pengelola fasilitas, dan mitra eksternal untuk menggali kebijakan, strategi, dan kendala dalam implementasi Green Campus.
2. Observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi fisik kampus, termasuk infrastruktur hijau, pengelolaan limbah, dan ruang terbuka hijau.
3. Kuesioner untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan guna mengukur tingkat literasi keberlanjutan dan partisipasi dalam program Green Campus.

4. Dokumentasi berupa kebijakan, laporan tahunan, dan data statistik yang relevan dengan implementasi program Green Campus.

Analisis Data: Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data: Menyaring informasi penting dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.
2. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk mempermudah interpretasi.
3. Penarikan kesimpulan: Mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel untuk merumuskan rekomendasi strategi optimalisasi program Green Campus.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi implementasi Green Campus yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan lokal UIN Raden Intan Lampung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana tingkat kesadaran dan partisipasi sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung dalam implementasi program Green Campus

Tingkat kesadaran dan partisipasi sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung dalam implementasi program Green Campus dapat dikatakan masih berkembang. Berdasarkan penelitian oleh Malihah, program Green Campus dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi jika ada edukasi berkelanjutan yang melibatkan seluruh elemen kampus (Malihah dkk., 2024). Selain itu, hasil penelitian Mustofa, menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran, partisipasi aktif mahasiswa dan staf akademik masih memerlukan dorongan lebih, melalui kegiatan pelatihan dan inisiatif yang lebih terintegrasi dalam kegiatan akademik dan kehidupan kampus sehari-hari (Mustofa, 2020).

Hasil wawancara kepada R1, Sejauh mana Anda memahami konsep Green Campus dan bagaimana Anda berpartisipasi dalam program keberlanjutan yang ada di lingkungan kampus?

“...Saya memahami konsep Green Campus sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan energi, dan mengelola limbah dengan bijak. Saya berpartisipasi dalam program keberlanjutan dengan mendukung inisiatif pengurangan sampah, mengajak mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penghijauan, serta menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam pengajaran dan penelitian...”

Hasil penelitian oleh Viareco, menunjukkan bahwa penerapan konsep Green Campus yang melibatkan sivitas akademika dalam

pengelolaan sampah dan energi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan menciptakan kampus yang lebih berkelanjutan (Viareco dkk., 2023). Penelitian lainnya oleh Amrina & Suryani, mengungkapkan bahwa kegiatan penghijauan dan pengelolaan limbah yang efektif di kampus dapat mengurangi jejak karbon dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim (Amrina & Suryani, 2019). Pembahasan tersebut menegaskan pentingnya kolaborasi antara seluruh elemen kampus dalam mendukung program keberlanjutan yang berkelanjutan dan berdampak positif.

Hasil wawancara kepada R2, Apa strategi yang telah dan akan diimplementasikan oleh universitas untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus?

“...Universitas kami telah mengimplementasikan

berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus. Beberapa langkah yang telah diambil termasuk penyuluhan mengenai pentingnya keberlanjutan, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan penerapan sistem daur ulang. Ke depan, kami juga akan memperkenalkan lebih banyak kegiatan yang melibatkan mahasiswa, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah organik, dan penggunaan energi terbarukan di kampus, serta mengintegrasikan isu lingkungan dalam kurikulum akademik...”

Hasil penelitian oleh Firmansyah, menunjukkan bahwa penyuluhan tentang keberlanjutan dan pengurangan plastik sekali

pakai dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa dan staf akademik, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan (Firmansyah dkk., 2023). Penelitian lainnya oleh Minarti, membahas bahwa kegiatan seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah organik di kampus tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat memperkuat budaya keberlanjutan di kalangan civitas akademika (Minarti dkk., 2024). Kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi kebijakan keberlanjutan dalam kampus untuk mencapai tujuan ramah lingkungan secara menyeluruh.

Hasil wawancara kepada R3, Bagaimana bentuk dukungan yang Anda berikan kepada UIN Raden Intan Lampung dalam mendukung implementasi program Green Campus, dan apa tantangan utama yang Anda hadapi?

“...Sebagai pemerintah daerah, kami memberikan dukungan penuh kepada UIN

Raden Intan Lampung dalam implementasi program Green Campus melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, seperti penyediaan ruang terbuka hijau dan dukungan untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. Tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatkan kesadaran masyarakat kampus dan memastikan komitmen jangka panjang dalam program-program lingkungan...”

Hasil penelitian oleh Arif, menunjukkan bahwa dukungan pemerintah daerah dalam penyediaan fasilitas hijau dan kebijakan pengelolaan sampah dapat meningkatkan efektivitas program Green Campus di perguruan tinggi (Arif dkk., 2024). Penelitian lainnya oleh Purnomo, menemukan bahwa tantangan utama dalam implementasi program keberlanjutan adalah

kurangnya kesadaran komunitas kampus, yang dapat diatasi melalui kolaborasi antara pihak kampus, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan komitmen jangka panjang terhadap lingkungan (Purnomo dkk., 2023). Kedua penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam mendukung keberlanjutan kampus.

2. Apa saja tantangan utama dalam pengelolaan energi, limbah, dan infrastruktur pendukung keberlanjutan di UIN Raden Intan Lampung, serta bagaimana strategi untuk mengatasinya

Tantangan utama dalam pengelolaan energi, limbah, dan infrastruktur pendukung keberlanjutan di UIN Raden Intan Lampung antara lain adalah keterbatasan dana, infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung, serta kurangnya kesadaran dan partisipasi aktif dari sivitas akademika. Menurut penelitian oleh Nugraha, solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala ini adalah

melalui edukasi berkelanjutan dan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan sektor swasta (Nugraha dkk., 2024). Penelitian Dwijayanti juga menggarisbawahi pentingnya alokasi dana khusus dan penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik di kampus (Dwijayanti dkk., 2024).

Hasil wawancara kepada R1, Apa tantangan yang Anda rasakan dalam mendukung program pengelolaan energi, limbah, dan infrastruktur ramah lingkungan di kampus, dan bagaimana menurut Anda hal tersebut dapat diatasi?

“...Tantangan utama yang kami hadapi dalam mendukung program pengelolaan energi, limbah, dan infrastruktur ramah lingkungan di kampus adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi aktif dari sivitas akademika serta keterbatasan anggaran

untuk implementasi teknologi ramah lingkungan. Untuk mengatasinya, perlu adanya edukasi berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak terkait, serta pengalokasian dana khusus untuk mendukung inisiatif hijau di kampus...”

Hasil penelitian oleh Suprastayasa, mengungkapkan bahwa kesadaran sivitas akademika yang rendah terhadap pengelolaan energi dan limbah dapat menghambat efektivitas program Green Campus, yang hanya bisa diatasi dengan pendekatan edukasi berkelanjutan dan peningkatan partisipasi (Suprastayasa dkk., 2022). Penelitian oleh Sukuryadi, juga menyoroti bahwa keterbatasan anggaran menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan teknologi ramah lingkungan, namun solusi yang dapat diterapkan adalah pengalokasian dana khusus serta kolaborasi dengan

berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan kampus (Sukuryadi dkk., 2024). Kedua penelitian ini menekankan pentingnya upaya terkoordinasi dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan tersebut.

Hasil wawancara kepada R2, Apa kendala utama yang dihadapi universitas dalam mengelola energi terbarukan, limbah, dan infrastruktur hijau, serta strategi apa yang sedang atau akan diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?

“...Kendala utama yang kami hadapi dalam mengelola energi terbarukan, limbah, dan infrastruktur hijau adalah keterbatasan dana dan infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung. Untuk mengatasinya, kami sedang merencanakan kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi hemat energi. Kami juga

akan meningkatkan pelatihan dan kesadaran sivitas akademika agar lebih mendukung program-program tersebut...”

Hasil penelitian oleh Elfina & Judge, menunjukkan bahwa keterbatasan dana dan infrastruktur memang menjadi kendala utama dalam implementasi energi terbarukan dan infrastruktur hijau di kampus, namun kerja sama dengan sektor swasta dan pemerintah dapat mempercepat pengadaan sumber daya yang dibutuhkan (Elfina & Judge, 2023). Penelitian oleh Indah, juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan peningkatan kesadaran sivitas akademika sebagai strategi untuk memastikan partisipasi aktif dalam mendukung pengelolaan energi dan limbah yang berkelanjutan (Indah dkk., 2024). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan edukasi berkelanjutan adalah kunci untuk mengatasi tantangan tersebut.

Hasil wawancara kepada R3, Apa tantangan terbesar dalam memberikan dukungan kepada UIN Raden Intan Lampung terkait pengelolaan energi dan limbah, dan bagaimana solusi yang dapat ditawarkan oleh pihak Anda?

“...Tantangan terbesar dalam memberikan dukungan kepada UIN Raden Intan Lampung terkait pengelolaan energi dan limbah adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Solusi yang dapat kami tawarkan adalah menyediakan insentif untuk penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta mendorong kolaborasi antara universitas dan pemerintah daerah untuk pengelolaan limbah yang lebih efisien dan pemanfaatan energi terbarukan...”

Hasil penelitian oleh N. C. Sari & Paksi, menunjukkan bahwa keterbatasan sumber

daya dan fasilitas memang menjadi hambatan dalam pengelolaan energi dan limbah di kampus, namun pemberian insentif untuk penggunaan teknologi ramah lingkungan dapat mendorong adopsi yang lebih luas (N. C. Sari & Paksi, 2023). Penelitian oleh Sridadi, juga menemukan bahwa kolaborasi antara universitas dan pemerintah daerah sangat penting untuk menciptakan solusi yang efisien dalam pengelolaan limbah dan pemanfaatan energi terbarukan. Kedua penelitian ini menegaskan perlunya dukungan dan kerjasama antara berbagai pihak untuk mengatasi kendala yang ada (Sridadi dkk., 2024).

3. Bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat memperkuat strategi implementasi Green Campus di UIN Raden Intan Lampung

Integrasi nilai-nilai Islam dapat memperkuat strategi implementasi Green Campus di UIN Raden Intan Lampung dengan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan

tanggung jawab sosial sebagai bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di bumi. Berdasarkan penelitian oleh Muzakir, ajaran Islam yang mengutamakan pelestarian alam dapat menjadi landasan moral yang kuat untuk mendorong sivitas akademika berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan (Muzakir & others, 2023). Selain itu, Tondoyekti & others menegaskan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kebijakan kampus dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen bersama dalam menjaga lingkungan, sehingga mempercepat pencapaian tujuan Green Campus yang berkelanjutan (Tondoyekti & others, 2024).

Hasil wawancara kepada R1, Bagaimana nilai-nilai Islam, seperti menjaga keseimbangan alam dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, memengaruhi pemahaman dan partisipasi Anda dalam program Green Campus?

“...Nilai-nilai Islam, seperti menjaga keseimbangan alam dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, sangat memengaruhi pemahaman dan partisipasi saya dalam program Green Campus. Islam mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai amanah, sehingga saya merasa berkewajiban untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian alam melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan di kampus...”

Hasil penelitian oleh Nasor & Jasmadi menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan, termasuk ajaran Islam mengenai tanggung jawab menjaga alam, dapat meningkatkan kesadaran sivitas akademika dalam mendukung program Green Campus (Nasor & Jasmadi, 2020). Penelitian oleh Maulana, juga menggarisbawahi bahwa

integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan lingkungan dapat memperkuat komitmen individu dalam berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan (Maulana dkk., 2023). Kedua penelitian ini mendukung pemahaman bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam mendorong tindakan konkret untuk menjaga kelestarian alam di kampus.

Hasil wawancara kepada R2, Bagaimana universitas mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kebijakan dan strategi Green Campus, serta langkah apa yang diambil untuk memastikan pelaksanaannya di seluruh elemen kampus?

“...Universitas kami mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kebijakan dan strategi Green Campus dengan menekankan prinsip-prinsip menjaga keseimbangan alam dan tanggung jawab sosial. Langkah yang kami ambil untuk memastikan pelaksanaannya di

seluruh elemen kampus adalah dengan memasukkan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum, menyelenggarakan program pelatihan untuk sivitas akademika, serta membentuk tim khusus yang fokus pada implementasi inisiatif ramah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam...”

Hasil penelitian oleh Hanun, menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai agama, termasuk nilai-nilai Islam, dalam kebijakan kampus dapat meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus (Hanun, 2023). Penelitian oleh William, juga menekankan bahwa memasukkan nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum dan pelatihan dapat memperkuat komitmen sivitas akademika terhadap program ramah lingkungan (William, 2024). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam kebijakan kampus dapat

menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Hasil wawancara kepada R3, Bagaimana Anda melihat potensi nilai-nilai Islam dalam mendukung program keberlanjutan di UIN Raden Intan Lampung, dan bagaimana kolaborasi dapat dibangun untuk memperkuat integrasi ini?

“...Nilai-nilai Islam memiliki potensi besar dalam mendukung program keberlanjutan di UIN Raden Intan Lampung, terutama dalam mengedepankan prinsip menjaga alam dan keadilan sosial. Kolaborasi dapat dibangun dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk menciptakan program-program yang selaras dengan ajaran Islam dan dapat

diimplementasikan secara berkelanjutan di kampus...”

Hasil penelitian oleh Winda, menunjukkan bahwa nilai-nilai agama, termasuk ajaran Islam tentang keadilan sosial dan pelestarian alam, dapat memperkuat keberlanjutan program Green Campus melalui kolaborasi antara berbagai pihak (W. Sari, 2024). Penelitian oleh Dwijayanti, juga mengungkapkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk memastikan implementasi program ramah lingkungan yang berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Dwijayanti dkk., 2024). Kedua penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam program keberlanjutan dapat memperkuat dampak positif dan menciptakan hasil yang lebih berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Implementasi program Green Campus di UIN Raden Intan

Lampung telah menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih menghadapi tantangan utama, seperti keterbatasan dana, infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung, dan kurangnya kesadaran serta partisipasi aktif sivitas akademika. Integrasi nilai-nilai Islam, yang menekankan tanggung jawab sosial dan pelestarian alam, dapat memperkuat komitmen sivitas akademika dalam mendukung keberlanjutan kampus. Melalui kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, serta edukasi berkelanjutan, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi untuk menciptakan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, E., & Suryani, F. (2019). Evaluasi Penerapan Kampus Berkelanjutan dengan UI GreenMetric di Universitas Andalas. *Dampak*, 16(2), 95–104.
- Arif, M., Sumarmi, S., Mutia, T., & Prasad, R. R. (2024). Manajemen Pengelolaan Sampah Model Tps3r Berbasis Pentahelix Untuk Mewujudkan Kota Malang Yang Berkelanjutan. *GEOGRAPHY:*

- Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 12(1), 610–623.
- Bahari, P. I., & Zuhri, S. (2024). Penerapan Arsitektur Berkelanjutan pada Bangunan Komersial & Pariwisata sebagai Upaya Mewujudkan Kota Hijau. *JOUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, 8(1), 59–68.
- Bakaruddin, B., Afriyeni, A., & Algusri, J. (2023). Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 99–106.
- Dwijayanti, K. P., Kyla, A. J., & Anusanto, J. D. (2024). Penerapan Kembali Limbah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Konstruksi Jalan yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan. *Jurnal Rekacipta*, 1(1), 35–42.
- Elfina, E., & Judge, Z. (2023). Kepastian Hukum Jaminan Investasi Energi Terbarukan Panas Bumi Dalam Pengembangan Energi di Indonesia. *JATIJJAR LAW REVIEW*, 2(2), 82–98.
- Erwinsyah, E. (2021). Peluang ekonomi hijau dan ketrampilan hijau menuju netral karbon indonesia tahun 2060. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(2), 159–181.
- Firmansyah, M., Nasir, M., & Madani, A. B. I. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 741–748.
- Hanun, F. (2023). Implementasi Integrasi Keilmuan Di UIN Salatiga. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 102–116.
- Indah, F., Sampurno, M. P., Syaifullah, N. R., Rahma, N. A., Arsilia, R., Suprayitno, R. A. M., & others. (2024). Optimalisasi Kolaborasi Mahasiswa KKN 26 dan Masyarakat Desa Munggugianti untuk Menciptakan Program Kerja Lingkungan dan Pendukungnya sehingga Tercapai Tujuan yang Saling Menguntungkan. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 7(2), 12–21.
- Indriyany, I. A., Hikmawan, M. D., & Utami, W. K. (2021). Gender dan pendidikan tinggi: Studi tentang urgensitas kampus berperspektif gender. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 55–72.
- Jazuli, A. (2021). Komitmen Agen Perubahan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Dalam Pembangunan Zona Integritas Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(3), 415–430.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 119–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Makmur, I. K. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantily) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi

- Global Warming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>, 2, 2621–2796.
- Malihah, M., Kusnandar, K., Rusmana, A., & Kurniasih, N. (2024). Pengembangan repositori dengan menerapkan layanan repository view on screen kepada sivitas akademika: studi kasus Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 43–64.
- Maulana, W., Insaniyah, S. A., & others. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Humanis Dalam Kurikulum Pendidikan Multikultural: Tantangan Dan Peluang. *ARRIYADHAH*, 20(2), 39–48.
- Minarti, A., Sunaryo, T., & Gunawan, J. (2024). Memperkuat Jejaring dan Komitmen Kerja Sama untuk Menciptakan Kampus Berkelanjutan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 145–1157.
- Mustofa, I. (2020). Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Service Learning: Evaluasi Progam Kuliah Pengabdian Masyarakat STAI Darussalam Nganjuk. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 6(2), 14–41.
- Muzakir, M. I., & others. (2023). Implementasi kurikulum outcome based education (Obe) dalam sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118–139.
- Nasor, N., & Jasmadi, J. (2020). Partisipasi Civitas Akademika dalam Pengelolaan Eco-kampus dan Pemanfaatan Limbah Organik Tumbuhan untuk Pembuatan Pupuk Kompos di Lingkungan Kampus Uin Raden Intan Lampung. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(02), 228–240.
- Nugraha, R., Rahman, U., Wahyuddin, N. R., Yanti, N. E., & others. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis Di Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 811–824.
- Purnomo, D., Herwandito, S., Waruwu, K. J. I. M., Renyoet, B. S., & Mangalik, G. (2023). Optimalisasi Multi-Pihak Untuk Percepatan Penurunan Stunting Di Kota Salatiga Dalam Peluang Dan Tantangan. *Visi Sosial Humaniora*, 4(2), 81–98.
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Hendratri, B. G., Subekan, S., & others. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Ritonga, H. (2019). Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 5(1), 72–94.
- Saguni, D. S., Kurniadi, H., Djabbari, M. H., & Widyawati, W. (2024). Implementasi Kebijakan Simtanas Di Kantor

- Pertanahan Kabupaten Bone. *Jurnal Administrasi Negara*, 30(1), 93–114.
- Sari, M., & Purboseno, S. (2024). The Importance of Renewable Energy for Sustainable Development in Dukuh Papringan, Yogyakarta. *ARRUS Journal of Engineering and Technology*, 4(1).
- Sari, N. C., & Paksi, A. K. (2023). Kebijakan Green Growth dan Inisiatif Ramah Lingkungan: Kontribusi Korea Selatan dalam Mengurangi Dampak Negatif Industrialisasi terhadap Lingkungan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11341–11355.
- Sari, W. (2024). Hadis dan Etika Lingkungan: Perspektif Ekologi dalam Tradisi Islam. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(3), 218–229.
- Sridadi, A. R., Fianto, B. A., Yuniawati, R. A., Agustia, D., Wurjaningrum, F., Millati, I., Fauzi, M. Q., Dumauli, M. T., Laila, N., Istifadah, N., & others. (2024). Penguatan Ketahanan Pangan dan Keberlanjutan Produksi Rumput Laut Melalui Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Internasional. *Janaloka*, 3(1), 22–30.
- Sukuryadi, S., Ibrahim, I., Johari, H. I., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Rahman, F., Nurjan, F., & Nurudin, N. (2024). Pendampingan pengelolaan desa wisata berkelanjutan berbasis masyarakat di dusun Sade Rambitan Lombok Tengah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1891–1899.
- Suprastayasa, I., Adyatma, P., & Tirtawati, N. M. (2022). Desa Wisata Membangun Desa Dengan Pariwisata. *LP3M. Poltekpar Bali*.
- Tharaba, M. F. (2020). Mencari model pendidikan karakter di sekolah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 66–81.
- Tondoyekti, K., & others. (2024). Ekonomi Hijau dan Bisnis Syariah: Mempromosikan Bisnis yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 873–882.
- Viareco, H., Heraningsih, S. F., Ilfan, F., & Putra, T. S. (2023). Indikator Pengelolaan Sampah Di Perguruan Tinggi Menggunakan Tolak Ukur Pertanyaan-Penilaian. *Jurnal Engineering*, 5(2), 106–117.
- William, V. A. (2024). Upaya Pendidikan Mahasiswa Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Yang Bersih Di Kampus. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(5), 81–90.
- Yanuwardhana, S. M., & Waseh, H. (2024). Implementasi Smart and Green University pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 5(1), 33–43.
- Yusuf, M., & Sodik, M. (2023). Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 65–82.

Zubaydah, A., Sabilah, A. Z., Sari, D. P., & Hidayah, F. N. A. (2024). Mengurangi Emisi: Mendorong Transisi Ke Energi Bersih Untuk Mengatasi Polusi Udara. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 11–21.